



PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

March 5, 2026

In a Challenging Market Environment, MPC Maintains Stable Revenue and Gross Profit

2025 Highlights:

- Stable consolidated revenue of Rp11.5 trillion, slightly up from Rp11.4 trillion in the previous year.
- Gross profit of Rp1.9 trillion.

Jakarta, March 5, 2026 – MPC (PT Multipolar Tbk, “the Company”, stock code: MLPL) demonstrated resilience amid a year marked by market uncertainties, delivering stable performance while strengthening its financial position. For the full year 2025, the Company recorded consolidated revenue of Rp11.5 trillion, an increase of 1.3% from Rp11.4 trillion in the previous year. Despite external headwinds, MPC maintained strong operational discipline and balance sheet efficiency, resulting in cash and cash equivalents of Rp1.4 trillion, up 24% from Rp1.1 trillion in the previous year. MPC reported gross profit of Rp1.9 trillion, demonstrating solid operational performance. The Company recorded a loss attributable to owners of the parent of Rp156 billion.

Retail Segment

In the retail segment, Matahari Putra Prima (**MPPA**, stock code: MPPA) delivered resilient topline growth and improved gross margins, reflecting continued progress in its turnaround journey and strengthening business fundamentals. MPPA’s net sales increased 1.9% to Rp7.3 trillion, supported by stable customer demand, while gross profit rose 2.8% to Rp1.3 trillion, driven by an improved sales mix and stronger alignment with customer needs. Going forward, MPPA will continue enhancing store productivity, refining product assortments, and strengthening operational execution through an integrated retail approach. These initiatives will be supported by supply chain improvements, digital engagement, and selective expansion. MPPA remains focused on operational discipline, efficiency enhancement, and long-term value creation while positioning itself to capture new growth opportunities.

Matahari Department Store (**MDS**, stock code: LPPF) also demonstrated strong financial resilience in 2025, recording gross sales of Rp11.05 trillion, gross profit of Rp3.8 trillion, and net profit of Rp725.4 billion. This performance was supported by ongoing cost-efficiency initiatives and optimized store operations, resulting in EBITDA of Rp1.2 trillion. MDS’s growth strategy is anchored in private label expansion and brand innovation. In 2025, MDS continued rolling out consumer-focused initiatives targeting younger demographics, including SUKO, MU+KU, and ZES. In 2026, MDS plans to broaden its private label assortment and enhance its customer offering to support long-term, sustainable growth.



Technology & Digital Segment

In the Technology & Digital segment, Multipolar Technology (**MLPT**, stock code: MLPT) recorded sales of Rp3.8 trillion in 2025, representing a 2.9% increase from Rp3.7 trillion in the previous year. This growth reflects MLPT's continued momentum in supporting digital transformation initiatives across Indonesia. Looking ahead, MLPT will focus on strengthening capabilities across AI, Automation, Data, Hybrid Infrastructure, and Security, while actively pursuing new investment opportunities to ensure sustainable growth and profitability. These initiatives reinforce MLPT's position as a trusted technology partner in Indonesia's digital transformation.

Across its portfolio, MPC remains committed to delivering long-term value by maintaining operational discipline, staying customer-centric, and remaining agile. The Company will continue executing its strategy with resilience amid uncertainty, leveraging strong operational foundations to unlock new opportunities in 2026 and beyond.

Adrian Suherman, CEO & President Director of MPC, said:

"Despite market volatility, MPC has maintained resilience and sustained its momentum through disciplined efficiency initiatives implemented across our investment portfolio. Going forward, MPC will continue strengthening its adaptability and resilience in navigating challenges while driving sustainable growth."

ABOUT MPC

MPC is an investment company focused on consumer and technology services in Indonesia. The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). MPC's portfolio includes several IDX-listed entities, including PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) – operator of Hypermart, one of Indonesia's leading supermarket chains, PT Matahari Department Store Tbk (**LPPF**) – operator of the largest department store network in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (**MLPT**) – technology and digital transformation solutions provider, PT First Media Tbk (**KBLV**), and PT Bank Nationalnobu Tbk (**NOBU**).

FOR MORE INFORMATION:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@lippo.co.id

SIARAN PERS

UNTUK DIRILIS SEGERA

5 Maret 2026

Di Kondisi Pasar yang Menantang, MPC Mampu Menjaga Nilai Penjualan dan Laba Kotor yang Stabil

Highlight 2025:

- Pendapatan yang stabil di Rp11,5 triliun, sedikit meningkat dibandingkan Rp 11,4 triliun pada tahun sebelumnya.
- Laba kotor sebesar Rp1,9 triliun.

Jakarta, 5 Maret 2026 – MPC (PT Multipolar Tbk, “Perseroan”, kode saham MLPL) menunjukkan resiliensi di tengah ketidakpastian pasar sepanjang tahun, dengan tetap mencatat pertumbuhan sekaligus semakin memperkuat fondasi keuangannya. Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp11,5 triliun, meningkat 1,3% dari Rp11,4 triliun pada tahun sebelumnya. Di tengah berbagai tekanan eksternal, MPC tetap fokus pada disiplin operasional dan efisiensi neraca, yang menghasilkan peningkatan kas dan setara kas menjadi Rp1,4 triliun, naik 24% dari Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya. MPC juga mencatat laba kotor sebesar Rp1,9 triliun, memperlihatkan kinerja operasional yang solid. Perseroan membukukan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp156 miliar.

Segmen Ritel

Pada segmen ritel, Matahari Putra Prima (**MPPA**, kode saham: MPPA) mencatat pertumbuhan pendapatan yang resilien serta peningkatan margin laba kotor, mencerminkan kemajuan berkelanjutan dalam proses transformasi dan penguatan fundamental bisnis. Penjualan bersih MPPA meningkat 1,9% menjadi Rp7,3 triliun, didukung oleh permintaan pelanggan yang stabil, sementara laba kotor naik 2,8% menjadi Rp1,3 triliun, didorong oleh perbaikan *sales mix* yang sejalan dengan kebutuhan pelanggan. Ke depan, MPPA akan terus meningkatkan produktivitas gerai, menyempurnakan pilihan produk, dan memperkuat eksekusi operasional melalui pendekatan ritel yang terintegrasi. Inisiatif ini akan didukung oleh perbaikan rantai pasok, keterlibatan digital, dan ekspansi selektif. MPPA tetap berfokus pada disiplin operasional, peningkatan efisiensi, serta penciptaan nilai jangka panjang, seiring dengan memposisikan diri untuk menangkap peluang pertumbuhan baru.

Matahari Department Store (**MDS**, kode saham: LPPF) menunjukkan resiliensi finansial yang kuat pada tahun 2025, dengan mencatat penjualan kotor sebesar Rp11,05 triliun, laba kotor Rp3,8 triliun, dan laba bersih sebesar Rp725,4 miliar. Kinerja ini didorong oleh upaya berkelanjutan dalam meningkatkan inisiatif efisiensi biaya serta mengoptimalkan operasional gerai, hal tersebut menghasilkan EBITDA sebesar Rp1,2 triliun. Strategi pertumbuhan MDS berfokus pada ekspansi merek eksklusif dan inovasi merek. Pada tahun 2025, MDS meluncurkan berbagai inisiatif yang

menyasar konsumen muda, termasuk kelanjutan pengembangan SUKO, MU+KU, dan ZES. Pada tahun 2026, MDS berencana untuk memperluas portofolio merek eksklusif serta terus meningkatkan penawaran kepada pelanggan, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Segmen Bisnis Teknologi & Digital

Pada segmen bisnis Teknologi & Digital, Multipolar Technology (**MLPT**, kode saham: MLPT) mencatat penjualan sebesar Rp3,8 triliun pada tahun 2025, meningkat 2,9% dari Rp3,7 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan momentum berkelanjutan MLPT dalam mendorong transformasi digital di Indonesia. Ke depan, MLPT akan berfokus pada penguatan kapabilitas di AI, Automation, Data, *Hybrid Infrastructure*, dan *Security*, serta mengejar peluang investasi baru untuk mendukung pertumbuhan dan profitabilitas berkelanjutan. Upaya ini semakin memperkuat posisi MLPT sebagai mitra teknologi tepercaya dalam masa depan digital Indonesia.

Di seluruh portofolio bisnisnya, MPC tetap teguh dalam komitmennya untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan menjaga disiplin, berfokus pada pelanggan, dan tetap adaptif terhadap perubahan. Perseroan akan terus menjalankan strateginya dengan tangguh, bahkan di tengah ketidakpastian dengan memanfaatkan fondasi operasional yang kuat untuk membuka peluang baru pada tahun 2026 dan seterusnya.

Adrian Suherman, CEO & Presiden Direktur MPC mengatakan "Di tengah volatilitas pasar, MPC mampu mempertahankan resiliensi dan melanjutkan momentumnya melalui inisiatif strategi efisiensi yang telah diterapkan di seluruh portofolio investasi kami. Ke depannya, MPC akan meningkatkan kemampuan adaptasi dan tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan."

TENTANG MPC

MPC merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada layanan konsumen & teknologi di Indonesia. MPC tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Portofolio MPC mencakup sejumlah entitas yang terdaftar di BEI, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk ("**MPPA**"; kode saham MPPA), operator "Hypermart" yang merupakan salah satu jaringan *supermarket* terkemuka di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk ("**MDS**"; kode saham LPPF), yang memiliki jaringan *department store* terbesar di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk ("**MLPT**"; kode saham MLPT), pemberi layanan solusi teknologi dan transformasi digital, PT First Media Tbk ("**FM**"; kode saham KBLV) dan PT Bank National Nobu Tbk ("**NOBU**"; kode saham NOBU).

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@lippo.co.id